

Analisis income smoothing pada perusahaan di bursa efek Indonesia

¹Dina Pidiana Yurista*, ²Sri Wardany, ³Khanti Listya

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

³Universitas Al-Azhar Medan

*e-mail: dinapidiana22@gmail.com

Received: December 30, 2021. **Revised:** January 20, 2022. **Accepted:** February 12, 2022.

DOI : <https://doi.org/10.54593/awl.v3i1.77>

Abstrak

Perataan laba (income smoothing) merupakan praktik yang umum dilakukan oleh manajer perusahaan untuk mengurangi fluktuasi laba, yang diharapkan mempunyai pengaruh yang bermanfaat bagi evaluasi kinerja manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui income smoothing pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan umur perusahaan. Artikel ini merupakan literatur review yang mengkaji fenomena berdasarkan literatur dan hasil penelitian sebelumnya tentang Pengaruh income smoothing pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : *income smoothing, Ukuran perusahaan, Umur Perusahaan*

Abstract

Income smoothing is a common practice by company managers to reduce fluctuations in earnings, which is expected to have a beneficial effect on management performance evaluation. This study aims to determine the income smoothing of companies listed on the Indonesia Stock Exchange regarding the effect of company size and company age. This article is a literature review that examines phenomena based on the literature and the results of previous studies on the effect of income smoothing on companies on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *income smoothing, firm size, firm age*

1. Pendahuluan

Setiap perusahaan yang terdaftar di BEI mempunyai suatu proses yang sangat penting yaitu penyusunan laporan keuangan [1]. Penyusunan laporan keuangan harus dilakukan dengan ketelitian oleh setiap manajemen perusahaan dengan tujuan memberikan berbagai informasi mengenai gambaran kinerja perusahaan suatu periode dan pos-pos keuangan, sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang akan digunakan oleh pihak laporan keuangan [2].

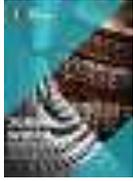
Menurut [2], mengatakan praktik perataan laba (*income smoothing*) yang dilakukan oleh manajemen perusahaan menyebabkan informasi yang diterima oleh pengguna laporan keuangan dalam mengambil suatu keputusan menjadi tidak sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Akibatnya, investor menerima informasi tentang laba yang tidak akurat dan menimbulkan kerugian dalam menghitung resiko salah satunya adalah resiko investasi.

2. Literatur Review

2.1 Income Smoothing



JURNAL WIDYA This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).



Perataan laba merupakan salah satu strategi manajemen laba yang timbul dari pelaporan keuangan sebagai akibat di izinkan nya manajemen untuk memilih berbagai metode akuntansi dengan tujuan untuk mencapai keuntungan pajak, memberikan kesan baik dari pemilik dan kreditor terhadap kinerja pajak [3].

Menurut [4], memaparkan bahwa *income smoothing* adalah cara untuk meminimalisir laba yang dilakukan manajemen perusahaan untuk membuat laba yang berflukuasi agar menjadi stabil.

Perataan laba (*income smoothing*) adalah upaya seseorang manajer untuk mengurangi fluktuasi laba agar tercapainya laba yang diinginkan. Adapun Indeks perataan laba dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Index Eckel} = \frac{CV\Delta I}{CV\Delta S}$$

Keterangan :

CV Δ I = Koefisien variasi untuk perubahan laba

CV Δ S = Koefisien variasi untuk perubahan penjualan

CV = Koefisien variasi yaitu standar deviasi dibagi dengan nilai yang diharapkan.

2.2 Ukuran perusahaan

Menurut [5], ukuran perusahaan adalah tingkat seberapa besar atau kecilnya perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang diperoleh berdasarkan total aset yang kecil cenderung melakukan praktik *income smoothing* untuk menunjukkan kondisi kinerja perusahaan yang baik dengan cara meningkatkan laba perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total asset suatu perusahaan.

Mengukur perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan natural dari *total asset* dan di rumuskan sebagai berikut :

$$\text{Size} = \ln (\text{Total Asset})$$

2.3 Umur perusahaan

Umur perusahaan dapat dihitung mulai dari perusahaan melakukan IPO (*Initial Public Offering*) di BEI. Perusahaan yang baru berdiri jika ingin tetap *going concern* harus lebih berinovasi dan jeli dalam membaca keinginan publik dan menarik pihak investor [6].

Adapun perhitungan umur perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumuss sebagai berikut:

Umur perusahaan = Tahun penelitian - Tahun berdiri

3. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi literatur review yaitu dengan cara mengumpulkan hasil penelitian terdahulu dan menggabungkan antara peneliti, pendapat para ahli dan jurnal yang berkaitan dengan analisis *income smoothing* di perusahaan BEI.

4. Hasil penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2016-2018 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *income smoothing*, umur perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *income*





smoothing [1], [7]. Umur perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *income smoothing*, Profitabilitas tidak berpengaruh negatif terhadap *income smoothing* dan *dividend payout ratio* tidak berpengaruh positif terhadap *income smoothing*. Penelitian tersebut memiliki keterbatasan yang meliputi variabel independen yang diteliti pada penelitian ini terbatas mencakup variabel ukuran perusahaan dan umur perusahaan [8].

Dari hasil penelitian berdasarkan hasil pengujian data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *income smoothing* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 dipengaruhi oleh *board size* [9]. Namun tidak dipengaruhi oleh *firm size*, *dividend payout ratio* dan *cash holding*. Tidak berpengaruhnya *firm size* dapat terjadi karena semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan akan membatasi manajer untuk melakukan perataan laba untuk menjaga reputasi perusahaan [10].

5. Kesimpulan

Income smoothing merupakan praktik yang umum dilakukan oleh manajer perusahaan untuk mengurangi fluktuasi laba, yang diharapkan mempunyai pengaruh yang bermanfaat bagi evaluasi kinerja manajemen agar laba perusahaan berada ditingkat yang dianggap normal oleh perusahaan atau dengan kata lain agar laba yang dilaporkan perusahaan terlihat stabil sepanjang diizinkan oleh prinsip akuntansi dan manajemen yang sehat.

6. Saran

Pada penelitian ini masih banyak kekurangan oleh karena itu masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut agar penelitian ini lebih sempurna.

Referensi

- [1] S. Irawan Aditya, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di BEI," *J. Paradig. Akunt.*, vol. 3, no. 2, pp. 712–720.
- [2] D. Sugiyono, "Memahami penelitian kualitatif," 2010.
- [3] N. N. A. Suryandari, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi income smoothing," *Media Komun. FPIPS*, vol. 10, no. 2, 2020.
- [4] N. P. S. Dewantari and I. D. N. Badera, "Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Financial Leverage sebagai Prediktor Perataan Laba," *E-Jurnal Akunt. Univ. Udayana*, vol. 10, no. 2, pp. 538–553, 2015.
- [5] D. A. Puspita and U. Hartono, "Pengaruh perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, leverage dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan animal feed di bei periode 2012-2015," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 6, no. 1, pp. 1–8, 2018.
- [6] I. Ulum, "Intellectual Capital (konsep dan kajian empiris)." 2011.
- [7] T. Setyaningsih, T. P. Astuti, and Y. Harjito, "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP INCOME SMOOTHING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018," *J. Ilm. EDUNOMIKA*, vol. 5, no. 1, pp. 34–46, 2021.
- [8] I. Y. Pardisty, "Income Smoothing Analysis in the Company (Case Study at PT. Kalbe Farma. Tbk Year 2017-2019)," *J. Terap. Manaj. dan Bisnis*, vol. 6, no. 1, pp. 23–27, 2020.
- [9] D. Sulistiawati and R. Rasyid, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur," *J. Paradig. Akunt.*, vol. 3, no. 3, pp. 1192–1199.
- [10] B. Agitia and V. J. Dillak, "Pengaruh Cash Holding, Financial Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Income Smoothing Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.," *eProceedings Manag.*, vol. 8, no. 5, 2021.

